

PENATAAN PARKIR ON STREET DAN BONGKAR MUAT PADA RUAS JALAN DR.SUTOMO SEGMENT 2 KOTA SEMARANG

ARRANGEMENT OF ON-STREET PARKING WITH LOADING AND UNLOADING ON DR.SUTOMO ROAD SEGMENT 2 SEMARANG CITY

Annisa Budhis Maretta¹, Sumantri Widya Praja², Siti Khadijah Koto³

¹Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jln. Raya Setu, No. 89, Cibitung, Bekasi, 17520, Jawa Barat, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jln. Raya Setu, No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, 17520, Indonesia

³Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jln. Raya Setu, No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, 17520, Indonesia

E-mail: budhismaretta@gmail.com

Abstract

Jalan Dr.Sutomo Segment 2 is a road where there are flower shops which is one of the trade centers in Semarang City. Daily buying and selling transactions at flower shops resulted in the road being crowded along with the traffic flow passing by. On this road section there are also high side obstacles due to loading and unloading activities and the shoulder of the road which is used as an on-street parking lot. This can have an impact on the smooth flow of traffic and result in congestion on the Jalan Dr.Sutomo Segment 2 section of Semarang City.

As time goes by, the need for orderly, safe and safe traffic services has become a demand that must be met by the local government to provide comfort for other road users.

Therefore, research is needed to provide the best efforts to overcome the problems that exist on the Dr. Sutomo Segment 2 Road section by arranging parking and loading and unloading to provide order, comfort, and smooth traffic for road users on the road section.

Keywords : *Structing, Parking, Loading and Unloading, Commercial Area*

Abstrak

Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 merupakan ruas jalan yang terdapat toko bunga yang merupakan salah satu pusat perdagangan di Kota Semarang. Kegiatan transaksi jual beli setiap harinya di toko bunga mengakibatkan jalan tersebut ramai bersamaan dengan arus lalu lintas yang melintas. Pada ruas jalan ini juga terdapat hambatan samping tinggi yang diakibatkan adanya aktivitas bongkar muat dan bahu jalan yang dijadikan sebagai tempat parkir on street. Hal ini dapat berdampak pada kelancaran arus lalu lintas dan mengakibatkan kemacetan pada ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang.

Seiring berjalannya waktu, maka kebutuhan akan pelayanan lalu lintas yang tertib, selamat dan aman menjadi sebuah tuntutan yang harus bisa dipenuhi oleh pemerintah setempat untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan lainnya.

Oleh sebab itu diperlukan penelitian untuk memberikan upaya terbaik mengatasi permasalahan yang ada pada ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 dengan penataan parkir dan bongkar muat guna memberikan ketertiban, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas bagi pengguna jalan di ruas jalan tersebut.

Kata kunci : *Penataan, Parkir, Bongkar Muat, Kawasan Perdagangan*

PENDAHULUAN

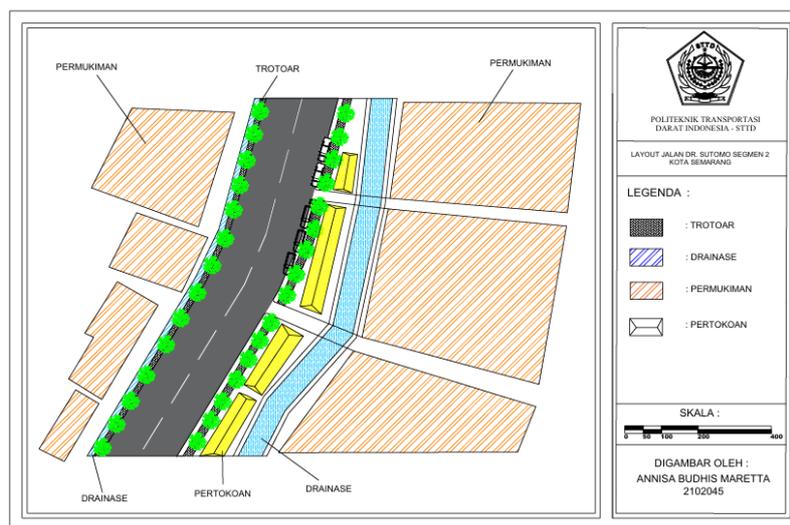
Kota Semarang adalah Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang berkembang menjadi kota yang memfokuskan pada perdagangan dan jasa. Berdasarkan lokasinya, kawasan perdagangan dan jasa di Kota Semarang terletak menyebar dan pada umumnya berada di sepanjang jalan-jalan utama. Salah satu kawasan perdagangan yang terletak di Kota Semarang adalah pada ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2. Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 merupakan ruas jalan dimana terdapat toko bunga yang merupakan salah satu pusat perdagangan di Kota Semarang. Pada ruas jalan ini terdapat hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir kendaraan dan aktivitas

bongkar muat di bahu jalan. Kegiatan transaksi jual beli setiap harinya di toko bunga mengakibatkan jalan tersebut ramai bersamaan dengan arus lalu lintas yang melintas. Penataan parkir yang efisien dan bongkar muat di Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 ini diharapkan dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan seperti tingkat pelayanan jalan, kecepatan perjalanan, serta kepadatan kendaraan yang terletak di jalan yang mempunyai tarikan perjalanan yang tinggi tersebut.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tahapan awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di wilayah kajian yakni pada ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.



Gambar 1 Lokasi Wilayah Penelitian

Sumber: Hasil Analisis

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer. Kedua data tersebut akan menjadi dasar penelitian untuk memperoleh pemecahan masalah dari permasalahan yang ada. Pengumpulan data juga dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung terhadap Gambaran kondisi wilayah kajian. Data sekunder meliputi data peta jaringan jalan, peta administrasi, Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang 2024. Sedangkan data primer meliputi data inventarisasi ruas jalan, data kinerja ruas jalan, data parkir, dan bongkar muat.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 untuk perhitungan kapasitas jalan dan derajat kejenuhan dan untuk evaluasi Tingkat Pelayanan Kinerja menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan No.96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Lalu Lintas Ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Saat Ini

1. Kegiatan Perencanaan

Pada tahap perencanaan terdapat kegiatan yang dilakukan seperti kinerja lalu lintas pada ruas, tingkat pelayanan, kondisi parkir, dan kondisi bongkar muat saat ini di Ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 berdasarkan PM Nomor 96 Tahun 2015.

Tabel 1. Kinerja Ruas Jalan

No	Nama Jalan	V/C Ratio	Kecepatan Perjalanan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
1	Jalan Dr.Sutomo Segmen 2	0,67	22,84	78,63

Sumber: Hasil Analisis

Tabel 2 Tingkat Pelayanan Ruas Jalan (*Level of Service*)

No	Nama Jalan	Kecepatan Perjalanan (km/jam)	LOS (PM No. 96 Tahun 2015)
1	Jalan Dr.Sutomo Segmen 2	22,84	F

Sumber: Hasil Analisis

Tabel 3 Karakteristik Parkir

No	Nama Jalan	Akumulasi Maksimal		Volume Parkir		Rata – Rata Durasi Parkir (jam)		Turn Over (kali)		Indeks Parkir (%)	
		Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Jalan Dr.Sutomo Segmen 2	34	9	186	54	0,63	1,06	5	5	85	90

Sumber: Hasil Analisis

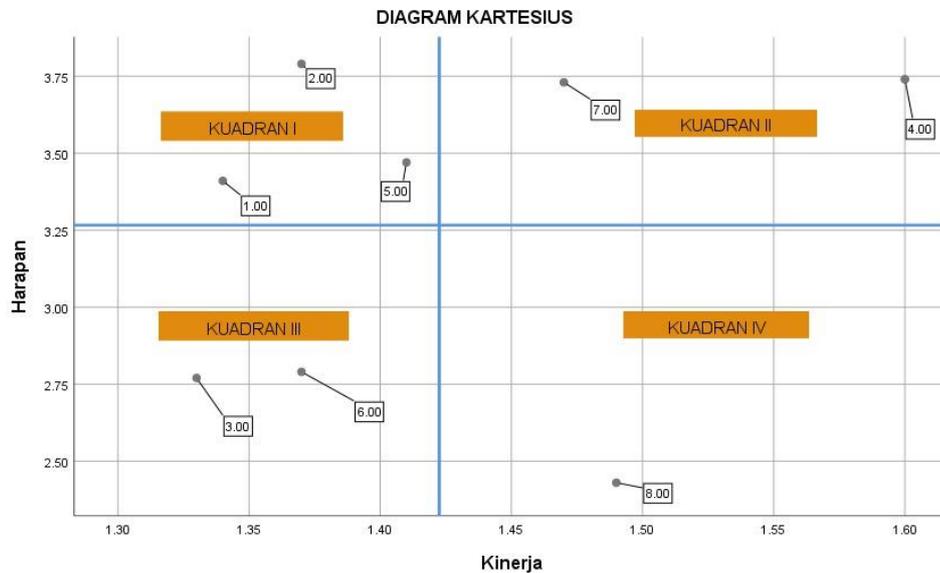
Ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 merupakan pusat perdagangan bunga sehingga terjadi aktivitas jual beli setiap harinya dan terdapat bongkar muat yang mengakibatkan terjadinya hambatan samping dan kemacetan bagi para pengendara pada pagi hari. Oleh karena itu diperlukan penataan yang sesuai dengan permasalahan dan kondisi wilayah penelitian dengan melakukan evaluasi terkait kebijakan aturan waktu yang diperbolehkan untuk melakukan aktivitas bongkar muat pada Ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang.

Tabel 4 Skor Rata-Rata Tingkat Kinerja dan Tingkat Kepentingan Untuk Bongkar Muat

Indikator	Atribut Pelayanan	Rata-Rata Skor Harapan	Rata-Rata Skor Kinerja
1	Area Bongkar Muat	3,41	1,56
2	Alat Bantu Bongkar Muat	3,79	1,53
3	Halte	2,77	1,54
4	Fasilitas Pejalan Kaki	3,74	1,49
5	Parkir	3,47	1,54
6	Taman	2,79	1,56
7	Rambu	2,37	1,47
8	Tempat Duduk Umum	2,43	1,49
	Jumlah	24,77	12,17
	Rata-Rata	3,10	1,52

Sumber: Hasil Analisis

Diketahui bahwa nilai total rata-rata kinerja sebesar 12,17 dan nilai total rata-rata harapan sebesar 24,77. Maka berdasarkan nilai total rata-rata tersebut didapatkan rata-rata kinerja sebesar 1,52 yang digunakan sebagai sumbu X dan rata-rata nilai harapan sebesar 3,20 yang digunakan sebagai sumbu Y.



Gambar 2 Diagram Kartesius

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan diagram kartesius di atas dapat memudahkan peningkatan fasilitas di toko bunga Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 dengan melihat prioritas yang ditunjukkan pada diagram. Tingkat kinerja dan tingkat kepentingan didapatkan dari survei wawancara pemilik toko bunga berjumlah 70 responden dan diberikan pernyataan terkait 8 atribut pelayanan di toko bunga pada Jalan Dr.Sutomo Segmen 2.

1. Kuadran 1 (Prioritas Utama)

Berdasarkan hasil tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan atribut tersebut masuk ke dalam kuadran I karena dilihat pada kondisi eksisting merupakan masalah utama yang harus didahulukan dalam perbaikan dan peningkatannya sehingga harus diprioritaskan untuk ditingkatkan terlebih dahulu. Atribut yang termasuk dalam kuadran 1 adalah :

1. Area Bongkar Muat
2. Parkir

2. Kuadran 2 (Pertahankan Prestasi)

Atribut yang berada di Kuadran II merupakan atribut yang dianggap penting oleh responden dan mendapat kepuasan yang sangat baik, sehingga pembeli merasa puas.

Atribut pada kuadran II adalah:

4. Fasilitas Pejalan Kaki

7. Rambu

3. Kuadran 3 (Prioritas Rendah)

Atribut yang berada pada Kuadran III merupakan atribut yang dianggap kurang penting oleh responden dan menunjukkan atribut yang kurang penting untuk ditingkatkan menurut sudut pandang responden. Atribut pada kuadran III adalah:

3. Halte

4. Taman

4. Kuadran 4 (Prestasi Pertahankan)

Atribut yang ada dalam Kuadran IV merupakan atribut yang dianggap kurang penting tapi sangat memuaskan oleh pembeli, atribut kuadran ini kurang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna jasa. Atribut pada kuadran IV adalah:

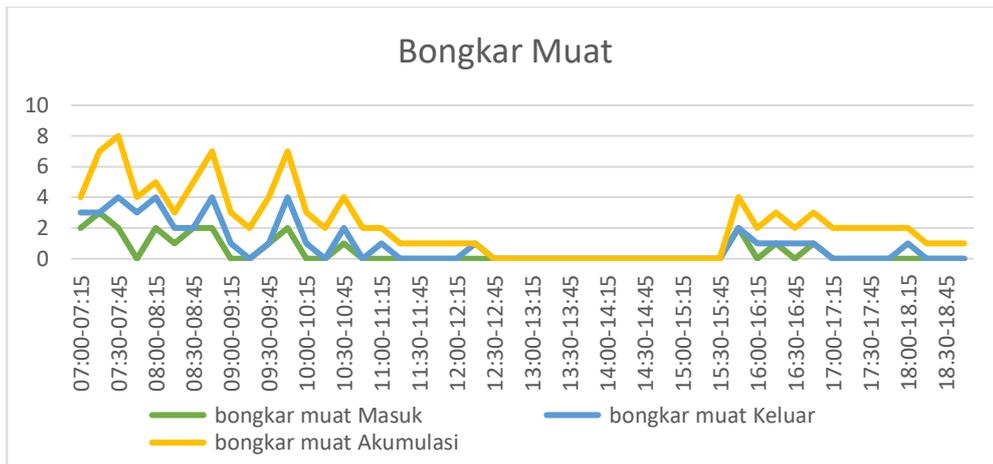
8. Tempat Duduk Umum

Berdasarkan survei wawancara dengan penjual bunga diketahui bahwa fasilitas bongkar muat dan parkir pada ruas jalan tersebut memang menjadi permasalahan utama yang harus diprioritaskan. Oleh karena itu, dilakukan survei parkir khusus untuk bongkar muat.

Tabel 5 Karakteristik Parkir Bongkar Muat

No	Nama Jalan	Akumulasi Maksimal	Volume Parkir	Rata – Rata Durasi Parkir (jam)	Turn Over (kali)	Indeks Parkir (%)
		Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up
1	Jalan Dr.Sutomo Segmen 2	4	22	0,69	2	40

Sumber: Hasil Analisis



Gambar 3. Grafik Fluktuasi Bongkar Muat Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang
Sumber: Hasil Analisis

Diketahui bahwa bongkar muat dilakukan di badan Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 dengan interval waktu 12 jam dan jam sibuk terdapat di jam 07.30 – 09.00 WIB.

Usulan Penataan Parkir Dan Bongkar Muat

1. Melakukan Pengaturan Parkir

Dilakukan dengan cara pengaturan Lokasi parkir luar badan jalan (*off street*) khusus sepeda motor dikarenakan lahan yang tersedia hanya untuk sepeda motor. Hal ini dilakukan guna mengurangi hambatan samping di ruas jalan tersebut.

Tabel 6 Kebutuhan Lahan Parkir Sepeda Motor

No	Nama Jalan	Sudut Parkir	Kebutuhan Ruang Parkir	Lebar Ruang Parkir B (m)	Ruang Parkir Efektif D (m)	Ruang Manuver M (m)	Satuan Ruang Parkir (m ²)	Total Luas Lahan Parkir (m ²)
		Motor	Motor	Motor	Motor	Motor	Motor	Motor
1	Jalan Dr.Sutomo Segmen 2	90°	25	0,75	2	1,2	2,42	60

Sumber: Hasil Analisis

Dari **tabel 6** dapat diketahui bahwa kebutuhan lahan parkir sepeda motor adalah 60 m². Berikut usulan parkir off street khusus sepeda motor pada ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2 Kota Semarang:



Gambar 4. Pemindahan Parkir Sepeda Motor Menjadi *Off Street*
Sumber: Hasil Analisis

2. Menyediakan Fasilitas Bongkar Muat Serta Pemberlakuan Jam Operasional Bongkar Muat

Fasilitas parkir bongkar muat diperuntukkan guna memudahkan pendistribusian barang ke pemilik toko bunga tanpa mengganggu arus lalu lintas yang ada. Lahan ini dikhususkan untuk aktivitas bongkar muat saja dimana bongkar muat wajib dilakukan di fasilitas bongkar muat dengan jam operasional bongkar muat yang sudah ditentukan.

Tabel 7 Kebutuhan Lahan Parkir Bongkar Muat

No	Nama Jalan	Sudut Parkir		Kebutuhan Ruang Parkir	Lebar Ruang Parkir B (m)	Ruang Parkir Efektif D (m)	Ruang Manuver M (m)	Satuan Ruang Parkir (m ²)	Total Luas Lahan Parkir (m ²)
		Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up	Pick Up
1	Jalan Dr.Sutomo Segmen 2	0°		4	6	2,5	3	33	116

Sumber: Hasil Analisis

Dari **tabel 7** dapat diketahui bahwa kebutuhan lahan parkir untuk fasilitas bongkar muat adalah 116 m². Berikut usulan fasilitas bongkar muat pada ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2 Kota Semarang:



Gambar 5 Fasilitas Bongkar Muat

Sumber: Hasil Analisis

Untuk memudahkan pendistribusian barang dari tempat fasilitas bongkar muat ke tiap-tiap pemilik toko bunga guna menunjang aktivitas bongkar muat, maka diusulkan alat bantu bongkar muat berupa *trolley*. Usulan alat bongkar muat, penulis menggunakan jurnal (Fauzi & Mardiana, 2019). Berikut adalah desain alat bantu *trolley*.



Gambar 6 Alat Bantu Bongkar Muat

Sumber: (Fauzi & Mardiana, 2019)

Dilakukan pembatasan waktu bongkar muat agar tidak mengganggu aktivitas pengguna jalan lainnya. Jam sibuk bongkar muat barang terjadi pada jam 07.30-09.00 WIB. Sedangkan volume sibuk kendaraan terjadi pada jam 07.00-08.30 WIB. Bongkar Muat dapat dilakukan pada jam 09.00-11.00 WIB. Untuk lokasi bongkar muat dilakukan di tempat fasilitas bongkar muat yang telah diusulkan.

Berikut ini merupakan pengaturan terkait pembatasan jam operasional bongkar muat angkutan barang yaitu dengan menambahkan rambu pembatasan jam operasional bongkar muat yang diterapkan :



Gambar 7. Rambu Pembatasan Jam Operasional Bongkar Muat Barang
Sumber: Hasil Analisis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 memiliki lebar total 14 meter dengan lebar efektif 3 meter dengan kapasitas 5350,8 smp/jam dan derajat kejenuhan sebesar 0,67. Kondisi eksisting parkir pada ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 yaitu memiliki panjang parkir 150 m. Pada ruas jalan ini terdapat parkir mobil sepanjang 60 m dengan kapasitas statis 10 SRP serta sudut parkir 0°, mobil pick up untuk bongkar muat sepanjang 60 m dengan kapasitas statis 10 serta sudut parkir 0 dan motor sepanjang 30 m dengan kapasitas statis 40 m dengan sudut parkir 90°. Jenis kendaraan pada ruas jalan ini adalah sepeda motor, mobil penumpang dan pick up, dimana pick up ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pick up yang hanya mengantarkan bunga segar dari kota asal ke kota tujuan yaitu Bandungan ke Kota Semarang serta pick up yang parkir di depan toko mereka masing-masing bersama dengan parkir sepeda motor dan mobil pembeli dikarenakan setiap harinya toko tersebut juga mengantarkan bunga ke toko lain di wilayah Kota Semarang, karena toko ini merupakan pusat perdagangan toko bunga di Kota Semarang serta jika ada pesanan bunga secara mendadak bisa langsung diantarkan ke pembeli bunga tersebut.
2. Kondisi eksisting parkir di ruas jalan tersebut seharusnya dalam aturan tidak diperbolehkan adanya parkir kendaraan. Dikarenakan kondisi wilayah yang tidak memiliki lahan yang cukup untuk memindahkan parkir di luar badan jalan dan memang kebutuhan, maka dilakukan penataan parkir sehingga dapat meminimalisir kemacetan karena hambatan

samping berupa parkir yang tidak tertata dan aktivitas bongkar muat yang dilakukan pada waktu jam puncak kendaraan.

3. Diusulkan pemindahan sepeda motor menjadi parkir off street dan menyediakan fasilitas bongkar muat guna meminimalisir kemacetan yang ada di ruas jalan tersebut. Karena keterbatasan lahan maka mobil penumpang tidak dipindahkan di luar ruang milik jalan, tetapi mobil penumpang bisa menggunakan lahan parkir sepeda motor dan kendaraan bongkar muat.
4. Desain fasilitas bongkar muat diletakkan pada lahan yang tersedia di ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 dengan pemberlakuan jam operasional agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya serta pemindahan parkir sepeda motor menjadi off street.

SARAN/REKOMENDASI

Setelah dilakukan analisis tentang penataan parkir dan bongkar muat, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada kawasan ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang.
2. Perlu dilakukan pemindahan mobil penumpang agar dapat meningkatkan kapasitas jalan dengan lahan yang tersedia dan memadai untuk dapat menampung semua kendaraan.
3. Membuat kebijakan khusus kegiatan bongkar muat yang disahkan dengan SK Walikota Kota Semarang, dimana kendaraan bongkar muat barang dibatasi dalam kegiatannya dengan jam operasional yang telah ditentukan yaitu pukul 09.00-11.00 WIB dimana dilakukan pada off peak kendaraan. Untuk area fasilitas bongkar muat, setelah jam operasional bongkar muat berakhir maka lahan tersebut dapat digunakan sebagai area parkir kendaraan mobil.
4. Diperlukan tindakan pengawasan dan penertiban yang lebih lanjut oleh pihak yang berwenang khususnya Dinas Perhubungan Kota Semarang terhadap usulan baru yang telah disusun guna menjadi alternatif pemecahan masalah pada Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya sampaikan ke Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Kawasan Permukiman, dan Dinas Perhubungan Kota Semarang beserta jajaran, Orang Tua dan Keluarga yang senantiasa memberikan doa dan semangat, serta rekan – rekan Taruna/I Angkatan XLIII yang senantiasa bersama dalam suka dan duka selama pendidikan berlangsung.

REFERENSI

- Kementerian Perhubungan. 2015. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.”
- Munawar, Ahmad. 2004. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta.
- Fauzi, A., & Mardiana, C. (2019). *UNTUK BONGKAR MUAT DI PASAR TRADISIONAL (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL DTC SURABAYA)* Desain Produk , Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.